

SEKOLAH TINGGI SENI DAN DESAIN DI JAKARTA SELATAN

Aliftha Ahadiyah¹, Lily Mauliani¹, Ratna Dewi Nur'aini¹

¹ Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Jakarta

aliftha.a@yahoo.com

lilysidi@ymail.com

ratnadewina@ftumi.ac.id

ABSTRAK. Sekolah Tinggi Seni dan Desain di Jakarta selatan yang akan direncanakan memiliki 2 Fakultas dan 6 jurusan. Fakultas Seni meliputi jurusan Seni Rupa, Seni Pertunjukan, dan Seni Kriya. Fakultas Desain meliputi Jurusan Desain Interior, Desain Produk dan Desain Mode Busana. Terdapat Galery dan Gedung Pertunjukan sebagai bangunan penunjang Sekolah Seni Tinggi dan Desain di Jakarta Selatan ini. Perancangan Sekolah ini menggunakan tema Arsitektur *Futuristik* yang di harapkan dapat mewujudkan bentuk bangunan yang menggambarkan seniman sesuai dengan perilaku dan kebutuhan ruang yang ada.

Kata Kunci: Sekolah Tinggi, Arsitektur Futuristik, Seni dan Desain Jakarta Selatan.

ABSTRACT. High School of Art and Design in South Jakarta which will be planned to have 2 faculties and 6 departments. Faculty of Arts consist of Fine Arts, Performing Arts and Craft Art departments. Faculty of Design consists of Interior Design, Product Design and Fashion Design Clothing departments. Gallery and Performance Hall act as support buildings to School of Fine Art and Design in South Jakarta. The school design use Futuristic Architecture theme which is expected to manifest in a building form that represent the artist's behavior and needs.

Keywords: High School, Futuristic architecture, Art and Design in South Jakarta,

PENDAHULUAN

Seni adalah suatu bentuk ekspresi seniman yang memiliki sifat-sifat kreatif, emosional, individual dan universal. Sesuai dengan salah satu sifat seni yaitu kreatif maka seni sebagai kegiatan manusia yang selalu melahirkan kreasi-kreasi baru.

Setiap manusia adalah seniman, disadari atau tidak karna manusia adalah karya seni Tuhan Yang Maha Kuasa. Seni juga di ekspresikan dengan cara dan kebudayaan masing-masing yang berbeda, oleh karna itu perlu adanya wadah bagi peminat seni dan desain untuk dapat mengespresikan seni dan desain yang mereka miliki.

Dalam bidang seni dan desain di indonesia terdapat beberapa tempat pendidikan yang mewadahi hal tersebut seperti, Institut Kesenian Jakarta (IKJ), Institut Teknologi Bandung (ITB), Lasalle Jakarta, Institut Seni Indonesia (ISI) dan beberapa tempat kursus bagi peminat seni dan desain. akan tetapi Sekolah Tinggi Seni dan Desain di Indonesia belum cukup banyak khususnya di Jakarta, padahal Jakarta merupakan salah satu pusat kota yang memiliki remaja-remaja dengan beragam kemampuan seni, bisa terlihat dari dinding-dinding di pinggir jalan dan kolong-kolong jalan layang kota Jakarta yang penuh dengan mural, sketsa maupun puisi-puisi yang menghiasi kota Jakarta dan bisa kita nikmati.

Sekolah Tinggi Seni dan Desain ini rencanakan dengan tujuan agar dapat menjadi salah satu fasilitas sarana dan prasarana dalam bidang pendidikan terhadap seni dan desain yang lebih lengkap bagi para pelajar di wilayah Jakarta.

METODE

Metode dalam penyusunan dan pengumpulan data dalam konsep perencanaan dan perancangan ini menggunakan metode Deduksi, yaitu menjelaskan dari hal-hal yang bersifat umum ke hal-hal yang bersifat khusus dengan mengkaji permasalahan dan kebutuhan yang ada disesuaikan dengan bahan penulisan. Adapun bahan penulisan dan proses pengumpulan data sebagai bahan acuan, kajian serta pertimbangan dalam penyusunan konsep perencanaan dan perancangan ini didapat dari :

a. Studi Literatur

Pengumpulan data berdasarkan literatur tentang seni dan desain, tentang site dari proyek sekolah seni dan desain, tentang sekolah seni dan desain yang sudah ada sebagai acuan dan referensi terhadap data yang berkaitan secara langsung maupun terarah terhadap konsep penyusunan, mulai dari buku, internet serta data lainnya yang bersifat tertulis.

b. Survey Lapangan

1). Pengamatan langsung

Pengamatan langsung terhadap keadaan eksisting, kondisi lapangan sekolah tinggi seni dan desain yang sudah ada sebagai studi banding, kondisi lokasi proyek yang direncanakan sehingga dapat menggambarkan suasana sebenarnya terhadap proses penyusunan perencanaan dan perancangan konsep.

2). Dokumentasi

Mengabadikan Gambar visual dari survey lapangan untuk dijadikan acuan terhadap penggambaran kondisi fisik dari berbagai sudut dengan tujuan memperjelas data lapangan. Dari berbagai data yang diperoleh di atas, kemudian dipilih sebagai bahan acuan dalam penyusunan baik dari aspek permasalahan, kebutuhan penganalisaan, serta penggambaran lainnya yang bersifat sebagai sumber penyusunan konsep perencanaan dan perancangan.

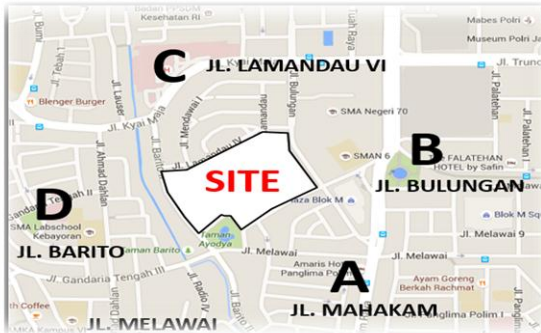
yaitu Taman Ayodya dan Taman Barito di sekitar lokasi. Site di pilih karena :

1. Letaknya mudah terlihat.
2. Site berada tidak jauh dari kegiatan pendidikan seperti adanya SMAN 6, SMAN 70, Sekolah Labschool, GOR Bulungan.
3. Dekat dengan Taman Ayodya, Taman Barito, Taman Martatihahu.
4. Akses menuju site cukup mudah & jalan sekitar site cukup lebar.
5. Jalur transportasi umum, mulai dari angkutan kota, bus kota, busway, bahkan rencana MRT.

Selain itu lokasi site Terhadap Kondisi Sekitar menjadi Penentuan lokasi Sekolah Tinggi Seni dan Desain di Jakarta Selatan dimana lokasi berada di pusat kota sehingga memperhatikan beberapa hal seperti, jalur transportasi, perumahan, kegiatan pendidikan.

PEMBAHASAN

Letak Site



Gambar 1: Lokasi Site
Sumber : Google Map (2016)

Alamat site :

Kecamatan Kebayoran baru, kelurahan Kermat Pela, Jakarta Selatan.

Luas lahan : 32.000 m².

KDB : 40 % dari luas lahan

Jadi = 32.000 m² x 40% : 12.800 m².

GSB : ½ x Lebar jalan
4,5 Meter.

Batas lahan, sisi utara berbatasan dengan jalan lamandau, Sisi Timur berbatasan dengan Jalan Bulungan, Sisi Selatan berbatasan dengan Taman Ayodya dan Sisi Barat berbatasan dengan Jalan Barito. Lokasi ini sangat mendukung dengan proyek bangunan ini karna terdapat Bangunan pendidikan di sekitar lokasi yaitu : SMA N 70, SMA N 6 dan GOR Bulungan. Selain itu terdapat 2 taman

Lokasi site Sekolah Tinggi Seni dan Desain di Jakarta Selatan juga berada di pusat kota Jakarta dimana lokasi site ini sudah direncanakan jalur transportasinya oleh pemerintah provinsi DKI Jakarta. Jalur transportasi itu antara lain :

- Metromini 72 Arah Lebak Bulus– BlokM
- APTB Arah Blok M – Bogor
- Busway Arah Lebak Bulus – Harmoni
- MRT Lebak Bulus – Bundaran Hotel Indonesia

Banyak angkutan umum yang melalui site sehingga mempermudah pengguna angkutan umum, selain itu juga ada transportasi kota Jakarta busway dan MRT dalam perencanaan pada sekitar site yang mempermudah menuju site.

Konsep Massa Bangunan.

Pada Perencanaan “Sekolah Tinggi Seni Dan Desain” ini akan terdapat 3 bangunan yaitu Bangunan Pendidikan Seni, Bangunan Pendidikan Desain dan Bangunan Pengelola. Selain itu akan terdapat beberapa Teather indoor maupun outdoor sebagai wadah ekspresi mahasiswa.

Konsep yang diangkat dalam perencanaan “Sekolah Tinggi Seni dan Desain” ini adalah “Futuristik”. Konsep futuristik yang memiliki bentuk dinamis, estetis dan inovatif terutama dari segi teknologi serta mengadopsi bentuk-bentuk bebas dan tidak terikat ini diharapkan

dapat menggambarkan sifat dari Seni dan desain pada bangunan Sekolah Tinggi Seni dan Desain, terutama dalam bentuk fasade bangunan.

Pengguna bangunan Sekolah Tinggi Seni dan Desain ini terbagi 2 yaitu :

1. Pengguna Tetap :
 - Dosen
 - Mahasiswa
 - Pengelola bangunan
2. Pengguna Tidak Tetap adalah Tamu dan Pengunjung yang datang hanya sesekali dan untuk keperluan tertentu.

Pada perencanaan bangunan Sekolah Tinggi Seni dan Desain ini terdapat 3 massa bangunan yaitu, Bangunan Pendidikan Seni, Bangunan Pendidikan Desain dan Bangunan Pengelola Lalu Program Studi yang akan tersedia pada Perencanaan bangunan ini adalah :

1. Program Studi Seni
 - Seni Rupa
 - Seni Kriya
 - Seni Pertunjukan
2. Desain
 - Desain Interior
 - Desain Produk
 - Desain Mode Busana

Selain itu terdapat beberapa fasilitas penunjang didalamnya yang dapat menunjang berbagai kegiatan belajar mengajar secara formal maupun informal dari kedua program studi tersebut.

Arsitektur Futuristik

Konsep perencanaan bangunan sekolah Tinggi Seni dan Desain ini seperti yang di sebutkan diatas akan menggunakan konsep *Futuristik*, Terdapat 2 jenis konstruksi *Futuristik* yaitu:

- a. Penggabungan sistem struktur beton bertulang dengan baja yang dibuat fleksibel.
- b. Menggunakan struktur beton bertulang, namun struktur dibuat fleksibel dibuat fabrikasi ataupun di tempat

Pada perencanaan ini akan digunakan adalah Penggabungan sistem struktur beton bertulang dengan baja yang dibuat fleksibel disesuaikan dengan kebutuhan dan bentuk bangunan

sebagai salah satu penerapan *Konstruksi Arsitektur Futuristik* pada Bangunan.

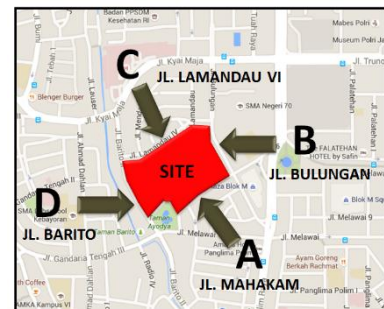


Gambar 2: Kontruksi Futuristik
Sumber : Google Map (2016)

Pencapaian Site

Analisa pencapaian Main Entrance (ME) dan Side Entrance (SE) ditentukan dengan mempertimbangkan kemudahan dan kenyamanan.

- Perletakkan ME di Jalan Mahakam dipertimbangkan karena merupakan jalan utama, mudah dilihat, mudah diakses dari Arah Pondok Indah, Ciputat, Radio Dalam Karna dekat dengan terminal.
- Perletakkan SIDE ENTRANCE di Jalan Bulungan dimungkinkan karena selain jalan utama, mudah dilihat, mudah diakses dari arah Jalan Sudirman, Jalan Thamrin.



Gambar 3: Analisa Pencapaian
Sumber : Google Map dan hasil Analisa (2016)

Analisa Sirkulasi Dalam Site

Agar tercipta kondisi sirkulasi yang aman, nyaman, dan tidak terjadi *crowded* dibutuhkan penataan sirkulasi yang baik. Rencananya sirkulasi di Sekolah Tinggi Seni dan Desain ini dibagi menjadi 3 bagian sirkulasi tapak. Sirkulasi dalam tapak (internal), sirkulasi luar tapak (eksternal), dan sirkulasi di dalam bangunan.

Sistem sirkulasi dalam site membutuhkan pembedaan sirkulasi yang jelas antara pejalan kaki dan kendaraan. Sistem pejalan kaki diterapkan pada jalan-jalan pedestrian.

Tabel 1: Sirkulasi Pengguna Bangunan

PENGGUNA	SIRKULASI
Pengunjung/ publik	Memerlukan jalur sirkulasi yang mudah dicapai dan langsung menuju ke arah plaza penerima (publik). Jalur entrance harus mudah diawasi dan diatur.
Dosen, Mahasiswa, dan Staff Pendidikan	Memerlukan pencapaian dan akses sirkulasi yang mudah tanpa terganggu oleh sirkulasi pengguna fasilitas lain.
Servis	Pengguna sirkulasi servis yaitu karyawan, kendaraan barang, sirkulasi darurat (emergency). Akses keluar masuk barang membutuhkan ramp dan elevator untuk mengatasi masalah perbedaan tinggi lantai.

Sumber : Analisa Pribadi (2016)

a. Parkir

Perhitungan jumlah luas parkir yang dibutuhkan berdasarkan perhitungan jumlah pengguna :

- 1. Mahasiswa : 2.166 Orang
- 2. Dosen : 84 Orang
- 3. Pengelola : 24 Orang

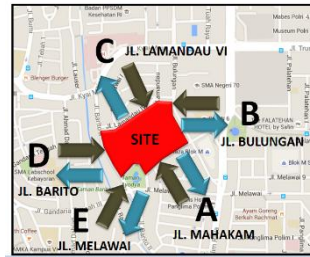
Jumlah keseluruhan = 2.274 orang
 Asumsi Pengguna Mobil = 40% x 2.274 = 900
 Asumsi 1 mobil berisi 4 = 900 : 4 = **225 Mobil**
 Parkir Mobil 15 m²/mobil = 15m² x 225 = **3000 m²**
 Asumsi Pengguna Motor = 60% x 2.274 = **1300**
 Asumsi 1 motor berisi 2 = 1300 : 2 = **650 Motor**
 Parkir Motor 2m²/motor = 2 x 650 = **1300 m²**
 Jumlah Luas Lahan Parkir yang dibutuhkan 3000 m² + 1300 m² = **4300 m²**

Analisa View Dan Orinetasi.

Dalam menentukan view dan orientasi harus dipertimbangkan beberapa faktor yang mempengaruhi, antara lain :

- Matahari, menentukan letak bukaan pada bangunan dengan memperhatikan efek panas terhadap kenyamanan, serta sistem pencahayaan yang diperlukan.
- Angin, arah angin adalah yang perlu diperhatikan, terutama jika akan menggunakan perencanaan gedung tinggi, bentuk-bentuk atap yang lebar.
- Sirkulasi pada jalan, menentukan arah bangunan terutama pada persimpangan jalan, dan jalan utama (artery).

a. Analisa View



Gambar 4: Analisa View

Sumber : Google Map dan Hasil Analisa (2016)

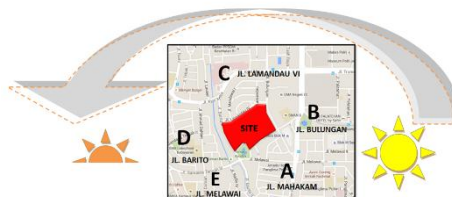
Tabel 2: Penilaian View

Kriteria	A	B	C	D	E
Dilahi Banyak Kendaraan	3	3	2	3	3
Mudah Terlihat	3	2	2	3	3
Terdapat Jalur Hijau	3	1	1	1	3
Penilaian	9	6	5	7	9

Sumber : Analisa Pribadi (2016)

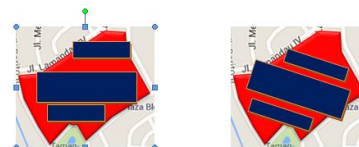
Berdasarkan data diatas maka view terbaik adalah kearah Jalan Maham dan Taman Ayodya karena merupakan daerah yang terlihat estetik, terdapat ruang terbuka hijau, juga alur kendaraan tidak terlihat semrawut.

b. Analisa Orientasi



Gambar 5: Analisa Orientasi Bangunan

Sumber : Analisa Pribadi (2016)

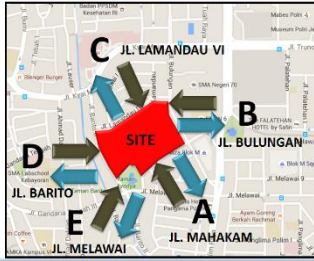


Gambar 6: Analisa Orientasi Bangunan

Sumber : Analisa Pribadi (2016)

Orientasi bangunan idealnya adalah sisi terpanjang menghadap Utara-Selatan agar semua sisi mendapat pencahayaan alami dari matahari sedangka sisi terpendek berada di bagian Timur-Barat, Seperti pada analisa yang saya coba lakukan dan mendapat 2 bentuk orientasi bangunan yang berharap mendekati bentuk bangunan yang ideal.

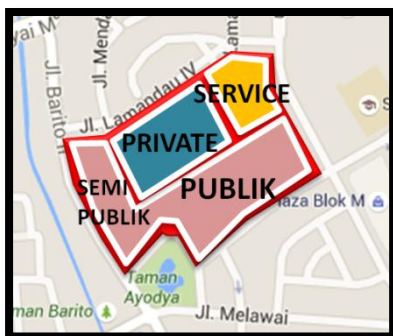
Analisa Kebisingan



Gambar 7: Analisa Kebisingan
Sumber : Analisa Pribadi (2016)

- A : Terdapat Jalan Utama yaitu Jalan Mahakam yang sering di lalui kendaraan umum dan intensitas kendaraan lebih banyak pada area ini.
- B : Terdapat Jalan Bulungan terdapat 2 Sekolah Menengah Atas dan Gor karna letaknya masuk kedalam dan bukan jalan utama jadi pada area ini terlalu bising.
- C : Terdapat Pemukiman warga dan jalan Lamndau VI tapi bukan merupakan jalan utama jadi pada area C pun tidak terlalu bising.
- D : Jalan Barito merupakan jalan besar terdapat ruko-ruko dan taman barito pada area D dan termasuk area Bising.
- E : Terdapat perempatan jalan pertemuan jalan dari arah jalan barito, jalan mahakam, jalan melawai dan gandaria

Zoning



Gambar 8: Penzoningan
Sumber : Google Map dan Hasil Analisa (2016)

Dari hasil analisa-analisa yang dilakukan maka di dapat zona-zona :

1. Zona Publik
Menampung kegiatan yang bersifat umum atau ruang-ruang pelayanan umum. Pada zona ini di letakkan ruang pedestrian, vegetasi, plaza, zona apresiasi, dan area parkir.
2. Zona Semi Publik
Menampung kegiatan yang tidak sepenuhnya terbuka hanya untuk kalangan tertentu. Terdapat zona fasilitas-fasilitas pengelola, penunjang, dan fasilitas yang dapat dikunjungi oleh pengunjung.
3. Zona Privat
Menampung kegiatan yang bersifat individu atau pribadi. Pada zona ini terdapat zona belajar dan zona pengelola pada bangunan.
4. Zona Service
Merupakan zona yang berisi fasilitas kebutuhan pelayanan bangunan, seperti fungsi utilitas.

KESIMPULAN

Dari perencanaan yang akan dilakukan terhadap perancangan Sekolah Tinggi dan Desain di Jakarta Selatan ini, yang memiliki kompleksitas dalam fasilitas-fasilitas pendukung, sarana dan prasarana bagi pelajarnya diharapkan dapat menjadi salah satu solusi atau pilihan sebagai wadah pendidikan yang tepat bagi para peminat dan pelajar yang memiliki bakat terhadap seni dan desain di Indonesia khususnya di Jakarta.

Sekolah Tinggi Seni dan Desain di Jakarta selatan yang akan direncanakan memiliki 2 Fakultas dan 6 jurusan yaitu, Fakultas Seni dengan jurusan Seni Rupa, Seni Pertunjukan dan Seni Kriya sedangkan Fakultas Desain Terdiri dari Jurusan Desain Interior, Desain Produk dan Desain Mode Busana dan terdapat juga didalamnya Galery dan Gedung Pertunjukan sebagai bangunan penunjang Sekolah Seni Tinggi Dan Desain ini di harapkan dapat memenuhi kebutuhan Sekolah Tinggi Seni dan Desain khususnya di Jakarta. Selain dengan Konsep Arsitektur Futuristik yang juga diharapkan dapat menggambarkan bangunan Seni dan Desain.

DAFTAR PUSTAKA

- Budi Salim, 1998, Sekolah Tinggi Seni,
Husniarsyah, 2014, Anime Center.Skripsi
Sachari 2007, Seni Pupa dan Desain.
Penerbit Erlangga, Bandung
<http://genggaminternet.com/pengertian-seni-menurut-para-ahli/>
http://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Peta_Jarta.gif, tanggal,2016
<https://id.wikipedia.org/wiki/Desain>.
<https://johncraigfreeman.files.wordpress.com/2013/03/imag1578.jpg>
<https://serupatigabdg.wordpress.com/tag/cbang-seni/>
<http://www.artikelsiana.com/2015/09/pengertian-seni-fungsi-macam-macam-seni.html>
<http://www.hotcourses.co.id/study/singapore/school-college-university/lasalle-college-of-arts/72377/international.html>
<https://www.sota.edu.sg/venues-andretail/sota-performing-arts-venues/concert-hall>
<http://xkuliah.com/jurusan-di-itb/>.